

Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Efikasi Diri Pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android

Intan Immanuela¹, Haris Wibisono²

^{1,2} Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun, Indonesia

¹intan.immanuela@ukwms.ac.id; ²haris.wibisono@ukwms.ac.id

Submitted : 16-08-2023

Revised : 30-10-2023

Accepted : 01-11-2023

How to cite:

Immanuela, I., Wibisono, Haris. (2023). Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Efikasi Diri Pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android. *Manajemen dan Kewirausahaan*. 4(2), 80-92. <https://doi.org/10.52682/mk.v4i1.7449>

Copyright: 2023 by authors

Licensed by Commons Attribution International

License (CC BY 4.0).

<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>



ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi akan mempengaruhi dunia bisnis untuk kebutuhan bisnisnya, baik untuk bertransaksi dengan pembeli untuk pencatatan transaksi maupun untuk penyusunan laporan keuangan sesuai dengan persyaratan dalam standar akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan efikasi diri pelaku usaha kecil dan menengah terhadap minat penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android. Jenis penelitian ini adalah pengujian hipotesis dan mengkaji hubungan kausal atau pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan efikasi diri terhadap minat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android. Dimensi waktu penelitian menggunakan *cross sectional*, yaitu data yang dikumpulkan pada periode waktu tertentu dan pada tempat tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik Usaha Kecil dan Menengah, dan sebanyak 36 kuesioner dapat diproses. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan persepsi kemudahan tidak berpengaruh, sedangkan persepsi kegunaan, dan efikasi diri mempengaruhi minat penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun.

Katakunci: persepsi kemudahan; persepsi kegunaan; efikasi diri

ABSTRACT

The rapid development of information technology will affect the business world for its business needs, both for transacting with buyers and for recording transactions and for preparing financial reports according to the requirements in accounting standards. The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the perceived ease, perceived usefulness, and self efficacy of small and medium business actors on interest in using android-based financial recording applications. This type of research is hypothesis testing and examines the causal relationship or influence between perceived ease, perceived usefulness, and self efficacy on interest in using android-based financial recording applications. The time dimension of the research uses cross sectional, namely data collected at a certain period-of-time and at a certain place. The study was carried out in the field by distributing questionnaires to owners of Small and Medium Enterprises, and as many as 36 questionnaires could be processed. This study uses multiple regression analysis. The results of the study were that the perceived ease of use variable had no effect, while the perceived usefulness variable, and self efficacy influenced interest in using android-based financial recording applications on Small and Medium Business owners in Madiun City.

Keywords: perceived ease; perceived usefulness; self efficacy

1. PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia mengalami peningkatan, menurut data Kementrian Koperasi dan UKM data UMKM ada kenaikan 1,98% dari tahun 2018 ke tahun 2019. UMKM di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 65,47 juta unit. Usaha mikro sejumlah 64.600.000 unit atau setara dengan 98,67% dari total UMKM di Indonesia sedangkan usaha kecil sebanyak 798.679 unit (Mahdi, 2022).

UMKM sudah menggunakan pencatatan keuangan atau akuntansi dalam usaha bisnisnya, namun dengan cara yang sederhana menurut versi dari pelaku usaha tersebut (Supriyadi, Wijaya, & Utami, 2016) dan bukan sesuai dengan kaidah ilmu akuntansi. (Arena, Herawati, & Setiawan, 2017) Perlu adanya perubahan dan edukasi terhadap para pelaku UMKM agar dapat mengikuti perkembangan dan memanfaatkan teknologi infomasi untuk keperluan bisnis, sehingga pelaku UMKM dapat mencatat transaksi keuangan dengan lebih efisien dan efektif (Supriyadi d. , 2016), (Lubis & Junaidi, 2016)

UMKM dalam menjalankan usaha bisnisnya melakukan pencatatan dengan sederhana dan tidak sesuai dengan kaidah ilmu akuntansi (Farhan, Novriansa, Kalsum, & Mukhtaruddin, 2020). Perlu adanya perubahan dan edukasi terhadap para pelaku UMKM agar dapat mengikuti perkembangan dan memanfaatkan teknologi infomasi untuk keperluan bisnis, sehingga pelaku UMKM dapat mencatat transaksi keuangan dengan lebih efisien dan efektif (Supriyadi, dkk, 2016).

Aplikasi berbasis android dapat dimanfaatkan pelaku UMKM untuk mencatat keuangan sehingga dapat membantu pelaku usaha dalam proses penyusunan laporan keuangan dan membantu memahami perkembangan kinerja bisnisnya (Sinarwati , 2017), (Mahrus, dkk, 2020).

Penggunaan aplikasi akuntansi berkaitan dengan persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan efikasi diri pelaku UMKM terhadap aplikasi akuntansi tersebut. Persepsi kemudahan adalah sebagai persepsi seseorang yang meyakini bahwa menggunakan sistem tertentu dapat membantu seseorang dalam mengerjakan pekerjaannya tanpa perlu dengan usaha yang keras. Persepsi kegunaan yaitu persepsi penggunaan bahwa dengan sistem kinerja seseorang dapat meningkatkan (Mahrus, dkk, 2020), sedangkan efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan menguasai suatu hal untuk mencapai hasil (Rindivenessia dan Fikri, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh persepsi pelaku usaha kecil menengah di Kota Madiun terhadap aplikasi pencatatan keuangan yang berbasis android dengan judul: "Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan efikasi diri Pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android." Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya penggunaan sistem teknologi dalam pencatatan transaksi dan menambah literatur bagi penelitian selanjutnya tentang bagaimana persepsi pelaku usaha kecil menengah di Kota Madiun terkait penggunaan aplikasi untuk mencatat keuangan berbasis android.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Technology Acceptance Model (TAM)

Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989, menjelaskan tentang penerimaan pengguna terhadap penggunaan teknologi. TAM terdiri dari *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) didefinisikan sebagai "*the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance*" dan *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Pengguna) didefinisikan sebagai "*the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort.*" Selain dua konstruk utama, variable lain yang berkaitan dengan penggunaan teknologi adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* didefinisikan sebagai "*judgments of how well one can execute courses of action required to deal with prospective situations.*" Persepsi kegunaan menjelaskan keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi maka akan dapat meningkatkan kinerjanya. Persepsi kemudahan menjelaskan dengan menggunakan sistem maka seseorang tidak perlu menggunakan usaha yang keras, memandang adopsi teknologi sebagai proses alami (Najib & Fahma, 2020). Efikasi diri sebagai faktor dari dalam diri seseorang yang menjelaskan keyakinan seseorang akan kemampuannya melaksanakan tindakan atau perilaku (Widiyadari & Achadiyah, 2019).

TAM pada penelitian ini diimplementasikan pada teknologi yaitu aplikasi pencatatan keuangan berbasis android. Semakin mudah pelaku Usaha Kecil Menengah menggunakan sistem dalam hal ini aplikasi pencatatan keuangan berbasis android, maka teknologi tersebut akan semakin berguna (Najib & Fahma, 2020). Menyadari akan kegunaan atau manfaat dari penggunaan teknologi tersebut, dapat menumbuhkan persepsi kegunaan (Widiyadari & Achadiyah, 2019). Variabel lain juga memberikan pengaruh yaitu efikasi diri, dengan keyakinan yang dimiliki pelaku Usaha Kecil dan Menengah dalam penggunaan teknologi tersebut maka dapat memengaruhi minat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android (Widiyadari & Achadiyah, 2019).

2.2. Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android

Persepsi kemudahan pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap kemudahan penggunaan teknologi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pelaku usaha tersebut dalam menggunakan teknologi (Permana, 2018). Pelaku usaha kecil dan menengah yang paham dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android maka semakin meningkatkan sikap positif untuk menggunakan aplikasi tersebut (Aryanto & Farida, 2021). Suatu sistem atau teknologi dapat dengan mudah diterima apabila mudah diaplikasikan tanpa melalui usaha keras yang memberatkan pengguna, sehingga teknologi dapat terhindar dari penolakan pengguna (Setyowati & Respati, 2017).

Hasil beberapa penelitian menunjukkan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi dalam mencatat transaksi keuangan ((Najib & Fahma, Investigating the Adoption of Digital Payment System through an Extended Technology Acceptance Model: an Insight from the Indonesian Small and Medium Enterprises. International Journal on Advanced Science Engineering, 2020), (Aryanto & Farida, 2021), (Baydhia & Haryati, 2021)), sedangkan Permana (2018) memberikan hasil tidak berpengaruh. Berdasarkan teori dan hasil penelitian-penelitian tersebut, hipotesis

penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android

2.3. Persepsi Kegunaan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android

Persepsi kegunaan adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem atau teknologi maka kinerja seseorang menjadi meningkat (Widiyasari & Achadiyah, 2019). Aplikasi akuntansi bagi Usaha Kecil dan Menengah cukup berguna dan membantu tugas pelaku usaha dalam mencatat transaksi dengan lebih cepat dan tepat, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya yang lain. Disamping itu dapat menghemat biaya pencatatan dibandingkan dengan pencatatan manual (Mahrus, dkk, 2020). Penggunaan *smartphone* yang meningkat dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kemampuan masyarakat khususnya dalam pencatatan transaksi berbasis android. Penggunaan aplikasi pencatatan transaksi keuangan berbasis android diharapkan dapat meningkatkan pemberian informasi yang jelas dan benar dan dapat memperluas akses pembiayaan agar usaha semakin berkembang (Rinandiyana, Kusnandar, & dan Rosyadi, 2020). Dengan demikian semakin meningkat pula penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android. Semakin tinggi rasa percaya pelaku UMKM atas manfaat aplikasi untuk pencatatan keuangan yang berbasis android tersebut maka semakin meningkat keinginan pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi tersebut (Baydhia & Haryati, 2021). Beberapa penelitian membuktikan bahwa persepsi kemudahan memengaruhi penggunaan aplikasi dalam mencatat keuangannya dengan basis android (Aryanto & Farida, 2021), (Najib & Fahma, Investigating the Adoption of Digital Payment System through an Extended Technology Acceptance Model: an Insight from the Indonesian Small and Medium Enterprises. International Journal on Advanced Science Engineering, 2020) (Baydhia & Haryati, 2021)). Hipotesis penelitian disusun sebagai berikut:

H2: Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android

2.4. Efikasi Diri terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android

Efikasi diri didefinisikan sebagai "penilaian seberapa baik seseorang dapat melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi situasi prospektif" atau sebagai keyakinan seseorang dalam kemampuan akan pengetahuan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaannya, efikasi diri ini menjadi faktor utama seseorang dalam bertindak (Widiyasari & Achadiyah, 2019).

Efikasi diri dapat menentukan besarnya usaha seseorang dalam menghadapi tugas, seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki kinerja yang lebih baik (Rindivenessia & Fikri, 2021). Keyakinan akan kemampuan dalam pencatatan keuangan dengan jelas dan tepat perlu dimiliki oleh pelaku UKM, agar dapat mengelola keuangan dengan benar, serta dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan pengembangan usaha. Pada perkembangannya perlu pula pelaku UKM untuk memiliki kemampuan pencatatan tidak hanya secara manual saja melainkan dengan menggunakan teknologi

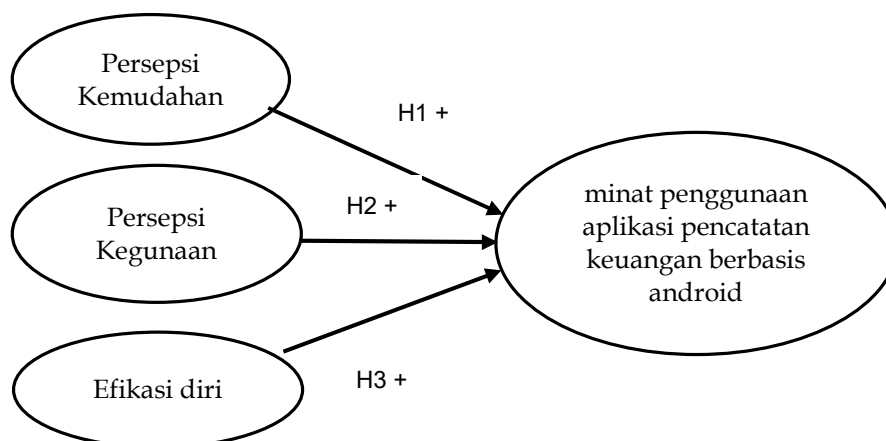
baik komputer ataupun dengan aplikasi pencatatan berbasis android. Dengan semakin meningkatnya keyakinan akan kemampuan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android tersebut maka pelaku UKM akan semakin mau menggunakan aplikasi tersebut.

Hasil penelitian beberapa peneliti membuktikan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan teknologi informasi akuntansi (Widiyasari & Achadiyah, 2019) dan (Baydhia & Haryati, 2021)). Hipotesis penelitian disusun sebagai berikut:

H3: Efikasi diri berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan berbasis android

2.5. Hipotesis dan Model

Variabel penelitian terdiri dari persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan efikasi diri dengan variabel dependen yaitu minat penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android. Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris pengaruh variabel independent tersebut terhadap variabel dependen. Model penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODE RISET

3.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pemilik usaha kecil dan menengah yang menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android di Kota Madiun, yang jumlahnya tidak terbatas atau sulit ditentukan dengan pasti (populasi infinit). Sampel penelitian ini adalah pemilik UKM pengguna aplikasi pencatatan keuangan berbasis android di Kota Madiun. Teknik penyampelan menggunakan Teknik *nonprobability* sampling, dengan teknik *convenience sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kebetulan, elemen populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden yang menjadi sampel (Bahri, 2018). Pengambilan sampel dengan cara memilih sampel secara bebas dalam memilih lokasi pelaku Usaha Kecil dan Menengah yang mudah dijangkau dan bersedia menjadi responden penelitian. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 (Sugiyono, 2013). Kuesioner didistribusikan sebanyak 40 kuesioner, namun kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 36 responden.

Persentase kuesioner yang dapat diolah adalah 90% ($36/40 \times 100\%$).

Dimensi waktu penelitian menggunakan *cross sectional* yaitu mengumpulkan data dalam satu waktu tertentu. Setting dalam penelitian ini dilaksanakan di lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner ke pelaku UKM. Unit analisis penelitian ini adalah pelaku UKM sektor konstruksi di Kota Madiun.

Uji Hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel yaitu variabel terikat dengan variabel bebas. Uji kualitas data penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, serta dilakukan uji asumsi klasik dan uji regresi berganda.

3.2 Variabel Penelitian

Persepsi Kemudahan (X1)

Persepsi Kemudahan adalah suatu tingkatan keyakinan seseorang dimana seseorang tidak perlu berusaha keras ketika menggunakan sistem tertentu (Widiyastari & Achadiyah, 2019). Kemudahan penggunaan merupakan tingkatan seseorang untuk percaya bahwa aplikasi pencatatan keuangan dapat digunakan dengan mudah (Aulia, Rizka, Lestari, Jonathan, & Purbandari, 2019). Indikator untuk mengukur variabel ini adalah (Gunawan & Mujilan, 2021): 1). Sistem yang digunakan jelas dan mudah dimengerti. 2). Tidak membutuhkan usaha yang besar dalam menggunakan sistem. 3). Sistem mudah digunakan dan mudah dioperasikan

Persepsi Kegunaan (X2)

Persepsi Kegunaan adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa kinerja seseorang dapat meningkat dengan penggunaan teknologi dalam hal ini kinerja pelaku Usaha Kecil dan Menengah. Indikator untuk mengukur variabel ini adalah (Gunawan & Mujilan, 2021): 1). Produktivitas meningkat. 2). Efektivitas meningkatkan. 3). Bermanfaat

Efikasi Diri (X3)

Efikasi diri merupakan keyakinan atas kemampuan pengetahuan seseorang yang berperan penting dalam proses pengaturan diri, berkaitan dengan kemampuan atau kemahiran seseorang dalam menggunakan aplikasi berbasis android untuk melaksanakan tugas tertentu (Baydhia & Haryati, 2021). Indikator untuk mengukur variabel ini adalah (Gunawan & Mujilan, 2021): 1). *Magnitude*. 2). *Strength*. 3). *General ability*

Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android (Y)

Minat menggunakan aplikasi untuk mencatat keuangan yang berbasis android berarti keinginan seseorang atau pelaku usaha kecil dan menengah untuk mau menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android. Indikator untuk mengukur variabel ini adalah (Gunawan & Mujilan, 2021): 1). Minat menggunakan. 2). Selalu mencoba menggunakan. 2) Penggunaan yang berlanjut.

Pengukuran variabel menggunakan skala likert 5 poin. Keterangan nilai yang diberikan adalah: Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Netral (3), Setuju (4), dan Sangat setuju (5).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Dekskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Item pertanyaan	Mean per item
X1	36	10	20	14,89	2,459	4	3,72
X2	36	9	20	15,22	2,439	4	3,80
X3	36	9	20	13,56	2,512	4	3,39
Y	36	8	20	14,25	2,407	4	2,85

Sumber: data diolah (2023)

Pada tabel 2 deskriptif tiap variabel adalah sebagai berikut: Responden sebanyak 36 responden, nilai minimum untuk variabel persepsi kemudahan (X1) sebesar 10, nilai maksimum sebanyak 20, rata-rata (*mean*) 14,89 dan standar deviasi 2,459. Variabel persepsi kemudahan dengan rata-rata 14,89 dibagi 4 item pertanyaan, diperoleh nilai rata-rata per item sebesar 3,72 dari skala liker 1-5, hal ini bermakna bahwa responden memiliki persepsi bahwa aplikasi pencatatan keuangan berbasis android cukup mudah digunakan.

Variabel persepsi kegunaan (X2) dengan responden 36, nilai minimum 9, nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata 15,22, dan standar deviasi 2,439. Variabel persepsi kegunaan dengan nilai rata-rata sebesar 15,22 dibagi 4 item pertanyaan, diperoleh nilai rata-rata per item sebesar 3,80, yang berarti responden memiliki persepsi bahwa pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi yang berbasis android cukup berguna.

Variabel efikasi diri (X3) memiliki nilai minimum 9, nilai maksimum 20, standar deviasi sebesar 2,512, dan rata-rata sebesar 13,56. Variabel efikasi diri dengan nilai rata-rata 13,56 dibagi 4 item pertanyaan, memiliki nilai rata-rata item adalah 3,39, bermakna responden memiliki keyakinan/efikasi diri yang cukup untuk dapat menggunakan aplikasi pencatatan keuangan yang berbasis android dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Variabel Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android (Y) memiliki nilai minimum 8, nilai maksimum 20, standar deviasi 2,407, dan rata-rata sebesar 14,25, dengan nilai rata-rata 14,25 dibagi 4 item pertanyaan maka diperoleh nilai rata-rata per item sebesar 2,85. Hal ini bermakna bahwa responden memiliki minat yang rendah dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android.

4.2. Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, dan Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai r hitung > r tabel (0,3291)	Reliabilitas	VIF	Heterokedasitis
Persepsi Kemudahan (X1)	X1-1	0,845	0,802	1,304	0,726
	X1-2	0,886			
	X1-3	0,684			
	X1-4	0,741			
Persepsi Kegunaan (X2)	X2-1	0,875	0,822	1,706	0,463
	X2-2	0,773			
	X2-3	0,816			

	X2-4	0,791			
Efikasi Diri (X3)	X3-1	0,645	0,756	1,444	0,558
	X3-2	0,755			
	X3-3	0,803			
	X3-4	0,843			
Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android (Y)	Y-1	0,839	0,838		
	Y-2	0,880			
	Y-3	0,794			
	Y-4	0,769			
Normalitas:	0,193				

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2 item-item pertanyaan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai r hitung $> r$ tabel (0,3291), sehingga seluruh item pertanyaan adalah valid. Sementara nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian ini adalah reliabel

Hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0,193 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas pada tabel 6 menunjukkan nilai *tolerance* setiap variabel $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 . Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas. Hasil uji heteroskedastisitas pada table 7 menunjukkan nilai signifikasi untuk semua variabel $> 0,05$. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3. Uji Hipotesis

Persamaan Regresi

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	B	t	Sig.
Constant	0,515	0,272	0,787
Persepsi Kemudahan (X1)	0,130	1,111	0,275
Persepsi Kegunaan (X2)	0,462	3,430	0,002
efikasi diri (X3)	0,352	2,929	0,006
$r = 0,807$		Uji F = 19,889	
$R Square = 0,651$		Sign. 0,000	
$Adjusted R Square = 0,618$			

Sumber: data diolah (2023)

Persamaan regresi berdasarkan pada tabel 3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,515 artinya bahwa variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi kegunaan (X2), efikasi diri (X3) dianggap konstan, sehingga Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android (Y) sebesar 0,515.
2. Koefisien regresi persepsi kemudahan (X1) bernilai positif sebesar 0,130 yang berarti jika persepsi kemudahan (X1) naik satu satuan, akan mengakibatkan minat penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,130.
3. Koefisien regresi persepsi kegunaan (X2) bernilai positif sebesar 0,462 yang berarti apabila persepsi kegunaan (X2) naik satu satuan, maka akan mengakibatkan minat

penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,462.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 3, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,618 atau 61,8%. Hal ini berarti variabel minat penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu persepsi kemudahan (X1), persepsi kegunaan (X2), dan efikasi diri (X3) sebesar 61,8%, sisanya yaitu 38,2 % (100% - 61,8%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

Uji T

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada tabel 3 dapat dijelaskan sebagai berikut: Variabel persepsi kemudahan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 1,111 dan nilai signifikansi sebesar 0,275 (sig > 0,05). Hasil tersebut berarti persepsi kemudahan tidak memengaruhi minat penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android.

Variabel persepsi kegunaan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 3,430 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 (sig < 0,05). Hal ini membuktikan bahwa persepsi kegunaan memengaruhi minat penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android atau H2 diterima.

Variabel efikasi diri (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 2,929 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 (sig < 0,05). Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa efikasi diri memengaruhi minat penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android atau H3 diterima.

Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini diketahui bahwa nilai F hitung adalah 19,889 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil penelitian terbukti bahwa variabel independen pada penelitian ini secara simultan memengaruhi variabel minat penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android.

4.4. Pembahasan

Persepsi Kemudahan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android

Variabel persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh. Penggunaan sistem atau teknologi harus mudah digunakan oleh pengguna sehingga pengguna tidak menolak atau merasa terbebani dalam menggunakan teknologi tersebut. Tidak berpengaruhnya hasil penelitian ini disebabkan karena penggunaan atau pengoperasian teknologi belum dapat memberi kemudahan dalam penggunaannya, pengguna masih perlu bantuan orang lain, sehingga dapat menjadi beban bagi pengguna tersebut, yang didukung dengan nilai rata-rata dari statistik deskriptif sebesar 3,72 yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tergolong rendah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Suharto dan Leo (2018) dalam (Mahrus, Almadia, & Nadhira, 2020) dan (Permana P. A., 2018) bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi dalam mencatat transaksi keuangan. Penelitian tersebut tidak mendukung beberapa peneliti yang membuktikan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi dalam mencatat

transaksi keuangan (Najib & Fahma, Investigating the Adoption of Digital Payment System through an Extended Technology Acceptance Model: an Insight from the Indonesian Small and Medium Enterprises. International Journal on Advanced Science Engineering, 2020), (Aryanto & Farida, 2021), (Baydhia & Haryati, 2021).

Persepsi Kegunaan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android

Variabel persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android terbukti berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi pencatatan keuangan dengan basis android berguna untuk membantu pemilik usaha kecil dan menengah di Kota Madiun dalam mencatat keuangan usahanya atau menyadari manfaat atau kegunaan teknologi tersebut dalam kepentingan usaha bisnisnya, sehingga meningkatkan minat penggunaan teknologi tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aryanto dan Farida (2021), Najib dan Fahma (2020), dan Baydhia dan Haryati (2021). Hasil para peneliti tersebut membuktikan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android.

Efikasi Diri terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android

Efikasi diri terbukti berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi pencatatan keuangan yang berbasis Android. Pelaku usaha yang memiliki Efikasi diri atau keyakinan akan kemampuan dalam mencatat keuangan dengan jelas baik secara manual maupun dengan menggunakan teknologi akan meningkat minatnya untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android. Tingginya Efikasi diri yang dimiliki seseorang akan membuat seseorang tersebut dengan mudah beradaptasi dengan teknologi baru (Setyowati & Respati, 2017).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anggrain (2021), Widiyadari dan Achadiyah (2019). Demikian pula mendukung penelitian Baydhia dan Haryati (2021) bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Persepsi kemudahan tidak memengaruhi minat penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android. Pengoperasian teknologi tersebut belum dapat memberi kemudahan bagi penggunanya. Pelaku usaha kecil dan menengah perlu usaha yang dianggap memberatkan, karena perlu waktu dan tenaga untuk mengaplikasikan pencatatan keuangan berbasis android dalam usaha bisnisnya.

Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android. Pelaku usaha kecil dan menengah memiliki persepsi bahwa aplikasi mencatat keuangan yang berbasis android bermanfaat untuk membantu meningkatkan produktifitas dan efektifitas kerjanya. Pelaku usaha yang

memiliki persepsi kegunaan yang tinggi atau merasakan manfaat dari teknologi tersebut, maka akan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengaplikasikan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android tersebut dalam bisnisnya.

Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android. Pelaku usaha dengan keyakinan akan kemampuan dalam mencatat keuangan dengan secara manual maupun dengan memanfaatkan teknologi akan mudah beradaptasi dengan teknologi baru dan pada akhirnya meningkatkan minat untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android.

5.2. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel penelitian dimana pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun masih belum banyak yang menggunakan aplikasi pencatatan keuangan dengan berbasis android. Serta tidak membahas secara spesifik aplikasi pencatatan keuangan berbasis android yang digunakan pelaku usaha. Berdasarkan keterbatasan, penelitian selanjutnya dapat membahas secara spesifik aplikasi pencatatan keuangan berbasis android yg digunakan pemilik Usaha Kecil dan Menengah

REFERENSI

- Aryanto, & Farida, I. (2021). Persepsi Pengguna Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android pada UMKM di Kota Tegal. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 281–290.
- Arena, Thera; Herawati, Nurul; dan Setiawan, A. R. (2017). Akuntansi Luar Kepala” dan “Sederhana” ala UMKM Batik Tanjung Bumi yang Sarat Nilai Religiusitas dan Kesalingpercayaan (Sebuah Studi Etnografis). *Jurnal InFestasi*, 13(2), 309 – 320. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/infestasi.v13i2.3510>
- Aulia, R., Rizka, A., Lestari, E. S., Jonathan, R. R., & Purbandari, T. (2019, Oktober). Analisis Faktor Kritis yang Mempengaruhi Minat Penggunaan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 23-37. doi:10.32524/jkb.v17i2.521
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis, Lengkap dengan Teknik Pengolahan data SPSS* (1st ed.). Andi Offset, Yogyakarta.
- Baydhia, M., & Haryati, T. (2021). Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile Pada UMKM di Sidoarjo. *Prosiding Senapan (Seminar Nasional Akuntansi. 1*, pp. 70-78. Surabaya: upnjatim.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(5), 319–340. <http://www.jstor.org/stable/249008>
- Gunawan, A. B., & Mujilan. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Kepercayaan, dan Computer Self Efficacy terhadap Minat Penggunaan E-SPT Pada Pemilik Usaha Mikro dan Kecil di Kota Madiun. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 124-137. doi:<https://doi.org/10.33508/jrma.v9i2>
- Ilmi, M., Juliasari, D., & Liyundira, Fetri Setyo; Rachmawati, A. P. H. (2020). Perkembangan Dan Penerapan Theory of Acceptance Model (TAM) Di Indonesia. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 16(2), 436–458. <https://doi.org/https://doi.org/10.31967/relasi.v16i2.371>

- Lubis, Tona Aurora, & Junaidi. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 163-174.
- Mahdi, I. M. (2022). *Berapa Jumlah UMKM di Indonesia? Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?* <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia>
- Mahrus, M. L., Almadia, F., & Jelita, N. B. (2020). Persepsi Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android. *Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 5 (2), 131-141. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p131-141>
- Najib, Mukhamad dan Fahma, F. (2020). Investigating the Adoption of Digital Payment System through an Extended Technology Acceptance Model: An Insight from the Indonesian Small and Medium Enterprises. *International Journal on Advanced Science Engineering Information Thecnology*, 10 (4), 1702-1708. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.10.4.11616>
- Permana, P. A. (2018). Penerapan Metode TAM (Technology Acceptance Model) dalam Implementasi Sistem Informasi Bazaar Banjar. *Journal Speed - Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 10, 1-7. Retrieved from speed.web.id
- Rindivenessia, A., & Fikri, M. A. (2021). Peran Self-Efficacy dan Sikap Keuangan sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. *Derivatif : Jurnal Manajemen*, 125-141.
- Setyowati, Elisabeth Octaviana Tri; Respati, A. D. (2017). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *JRAK-Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 63-75. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21460/jrak.2017.131.281>
- Sinarwati, N. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile bagi UMKM. *Seminar Nasional Riset Inovatif (SENARI)*, 44-49.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (19th ed.). Alfabeta.
- Suprihadi; Wijaya, Agustinus; Fritz dan Utami, B. S. (2016). Pemberdayaab UMKM Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kendal Menuju Pasar Global. *Informatika*, 12(1), 51-66. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21460/inf.2016.121.422>
- Widiyasari, Rena, dan Achadiyah, B. N. (2019). Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy dan Perceived Usefulness oleh Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6 (1), 204-214. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um004v5i32019p203>
-